

MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR KONSTRUKSI SUB SEKTOR ARSITEKTUR

TUKANG KAYU BANGUNAN PERAKITAN KUDA - KUDA KAYU KYU.BGN.107 (2) A

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan 12310 Telp. (021) 7656532, Fax. (021) 7511847

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1. Metode Penilaian oleh Instruktur	2
1.2. Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori	4
2.2. Kunci Jawaban Tugas-tugas Unjuk Kerja (Praktek)	8
2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek	17

LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan :

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/ Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2 Tipe Penilaian

1.2.1 Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objektif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2 Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/ kesempatan pertama.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas Teori

1. Sebutkan macam macam sambungan yang kamu ketahui pada kuda-kuda ?

Jawaban :

Sambungan kait miring, sambungan balok kunci, sambungan kaki kuda kuda dengan balok topang, sambungan balok tarik dengan batang gantung.

2. Jelaskan secara singkat kegunaan dari sambungan kait?

Jawaban :

Sambungan kait berfungsi untuk semua jenis sambungan yang menerima gaya tarik (misalnya : balok, gording, balok kunci).

3. Mengapa sambungan perlu dibuat?

Jawaban :

Guna untuk memenuhi kebutuhan panjang dalam perencanaan suatu konstruksi.

4. Mengapa hubungan balok gantung diberi rongga pada lubang purusnya?

Jawaban :

Untuk memberi kesempatan turun pada saat beban berat di atasnya telah bekerja.

5. Sebutkan fungsi dari batang ikat datar?

Jawaban :

Untuk membuat kedudukan kuda kuda lebih stabil bila menerima beban angin..

6. Apakah yang kamu ketahui tentang tujuan dari pemasangan atap?

Jawaban :

Atap digunakan sebagai penutup atau pelindung seluruh ruangan yang ada dibawahnya dari: panas; hujan; angin dan keamanan lainnya.

7. Apakah yang terlebih dahulu harus dipersiapkan dalam membuat rangka atap?

Jawaban :

Persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu :

- a. Menyiapkan alat alat yang diperlukan dalam pembuatan pekerjaan ini
- b. Memilih bahan atau kayu yang akan digunakan dalam pekerjaan ini.

8. Dapatkah anda membuat kuda-kuda, tanpa memilih bahan atau langsung bekerja?

Jawaban :

Tidak dapat karena dengan memilih bahan kita akan melakukan pekerjaan awal yaitu pengukuran; melukis benda kerja.

9. Jelaskan cara menentukan tinggi kuda-kuda!

Jawaban :

Cara menentukan tinggi kuda kuda adalah dengan menentukan besar sudut yang digunakan dalam membuat kuda kuda.

10. Jelaskan secara singkat cara menentukan lukisan dada purus miring untuk kaki kuda kuda!

Jawaban :

- a. Mengukur dari titik as tembok kedalam balok tarik.
- b. Membuat sudut miring 30 derajat memotong as topang gantung.
- c. Menompangkan kaki kuda kuda diatas balok tarik dan topang gantung dengan sudut 30 derajat bagian bawah. Dan dilukis kan pada balok tarik topang gantung dan kaki kuda kuda.
- d. Melukis cowakan miring pada kaki kuda kuda.
- e. Menompangkan kembali kaki kuda kuda pada balok tarik untuk menentukan dadanya.

11. Jelaskan secara singkat cara menentukan panjang balok penyokong kuda kuda !

Jawaban :

- a. Himpitkan balok penyokong dibawah rangkaitan kuda kuda.
- b. Ukur 8 cm dada purus topang gantung, tempelkan balok penyokong ujung pertama dan ujung kedua pada garis pertengahan kaki kuda kuda.
- c. Himpitkan kembali balok penyokong pada kaki kuda kuda dan topang gantung tepat pada cowakan untuk menentukan dada purusnya.
- d. Buat lubang pada topang gantung dan kaki kuda kuda 1/3 tebal kayu dan untuk purus pada balok penyokong sesuai dengan lubangnya.
- e. Rakit masing masing sambungan hingga bentuk penyokong kuda kuda selesai.

12. Jelaskan maksud dan tujuan pemberian toleransi pada sambungan topang gantung dengan balok tarik sebesar 2 cm !

Jawaban :

Maksud dan tujuan pemberian toleransi 2 cm pada sambungan topang gantung adalah memberi kesempatan penurunan pada saat beban di atasnya telah bekerja secara maksimal.

13. Apakah yang digunakan sebagai penguat konstruksi sambungan kuda kuda ?

Jawaban :

Sebagai penguat dari sambungan kuda kuda tersebut adalah besi strip 4 cm dan mur baut 1 1/2" 6 buah.

14. Jelaskan kemungkinan apakah yang terjadi apabila hubungan tiang gantung dengan balok tarik dimatikan !

Jawaban :

Karena pada saat terjadi penurunan akibat beban di atasnya tidak ada toleransi maka akibatnya balok tarik akan melengkung.

15. Jelaskan cara membuat balok pengunci !

Jawaban :

- a. Siapkan balok kayu 8/12 panjang 90 cm untuk balok pengunci.
- b. Lukisilah dan buatlah cowakan sedalam 2 cm, panjang 60 cm.
- c. Buatlah lubang pada balok pengunci untuk kedudukan ander, lebar lubang 1/3 tebal kayu = 2,6 cm, lebar lubang sama dengan lebar kayu = 12 cm dalam lubang 6 cm.

16. Jelaskan cara menyambung balok tarik!

Jawaban :

- a. Siapkan bahan balok kayu 8/12 cm sebanyak 2 batang masing-masing panjangnya 400 cm.
- b. Sambunglah balok kayu tersebut untuk balok tarik dengan sambungan kait miring (cara menyambung sesuai dengan modul terdahulu pada kompetensi sambungan kayu memanjang).
- c. Pasanglah balok pengunci disisi atas balok tarik (di atas sambungan yang sudah dicowak) untuk memperkuat sambungan balok tarik.
- d. Tandailah kebutuhan lebar efektif balok tarik sesuai dengan lebar bangunan yaitu 700 cm (ukuran AS).

17. Jelaskan cara membuat kaki kuda-kuda!

Jawaban :

- a. Siapkan balok tekan 8/12 panjang 400 cm sebanyak 2 batang.
- b. Malkan balok tekan tersebut ujung bawah dengan balok tarik sesuai dengan tanda yang telah dibuat tadi, dan ujung atas pada ander yang sudah dilukisi (tanda) yang sudah dibuat dan kemiringan balok tekan 30° terhadap balok tarik.
- c. Tandailah batas pertemuan antara balok tekan dan balok tarik serta dengan ander.
- d. Buatlah lubang pada balok tarik dan ander pada tanda tadi, kemiringan lubang sesuai dengan arah waktu kita malkan tadi.
- e. Lukisi dan buatlah purus pada kedua ujung balok tekan sesuai dengan lubang yang ada.
- f. Rakitlah/ stellah balok tekan dengan balok tarik serta ander, sehingga membentuk segi tiga siku-siku.
- g. Dengan cara yang sama rakitlah/ stellah untuk balok tekan yang satunya (sebelah).

18. Jelaskan secara teknis teknik yang efisien untuk membentuk kemiringan dan takikan pada sambungan bibir miring berkait?

Jawaban :

Setelah sambungan selesai dilukis, kemiringannya dibentuk dengan cara digergaji dan diketam. Takikan sambungan dibentuk dengan cara digergaji dan dipahat secara perlahan-lahan.

2.2 Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

Tugas 1

Mendemonstrasikan KUK 1.2 dari Elemen Kompetensi 1 : Pekerjaan persiapan.

a. Daftar Peralatan :

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
2. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Langkah kerja

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.2.2 Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	<p>Cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Turunkan APAR dari tempatnya 2. Cabut pen pengaman dan bebaskan selang 3. Uji di tempat dengan mengarahkan semburan ke atas, agar tidak membahayakan orang lain. Langkah ini tidak perlu dilakukan bila Anda sudah dekat sekali dengan lokasi kebakaran 4. Menuju lokasi kebakaran. Ambil posisi jarak sekitar 3 meter dari api 5. Sikap posisi kuda-kuda. Arahkan nozzle pada pangkal api. Tekan tua penyemprot (handle), semprotkan APAR dengan cara di kibas-kibaskan.
4.2.3 Alat Pelindung Diri (APD)	<p>Prosedur Pemeriksaan dan Penggunaan APD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) <ol style="list-style-type: none"> a. Periksa kondisi fisik setiap APD yang akan dipakai dalam pekerjaan kayu. b. Periksa kelaikan pakainnya, terutama menyangkut standar untuk keselamatan kerja sesuai dengan SNI, atau standar K3 lainnya. 2. Penggunaan APD <ol style="list-style-type: none"> a. Pakailah Alat Pelindung yang sesuai dengan jenis pekerjaan walaupun pekerjaan tersebut hanya memerlukan waktu singkat b. APD harus dipakai dengan tepat dan benar.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	c. Jadikanlah memakai Alat Pelindung Diri menjadi kebiasaan. Ketidaknyamanan dalam memakai Alat Pelindung Diri jangan dijadikan alasan untuk menolak memakainya APD boleh diubah-ubah pemakaiannya, kalau memang terasa tidak nyaman dipakai dilaporkan kepada atasan atau pemberi kewajiban pemakaian alat tersebut

Tugas 2

Mendemonstrasikan KUK 2.1, 2.2 dari Elemen Kompetensi 2 : Penyambungan balok kayu.

a. Daftar Peralatan :

1. Gergaji listrik.
2. Bor listrik.
3. Gergaji tangan.
4. Pahat.
5. Router listrik.
6. Bangku kerja gergaji.
7. Ketam.
8. Palu kayu.
9. Meteran.
10. Siku/pasekon.
11. Mistar.
12. Waterpas.
13. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
14. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Langkah kerja

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah kerja
2.1 Pembuatan bentuk sambungan kayu	Menyambung balok tarik 1. Siapkan alat-alat yang diperlukan hingga siap pakai 2. Siapkan bahan balok kayu 8/12 cm sebanyak 2 batang @ 400 cm, dan balok kayu 8/12 cm sebanyak 1 batang @ 80 cm sebagai balok pengunci

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah kerja
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ketam balok-balok tersebut diatas keempat bidangnya hingga menjadi rata,lurus, halus, dan siku 4. Melukis/ menggambar sekeliling balok bentuk sambungan bibir miring berkait pada kedua ujung balok sesuai gambar kerja. Lukisan dibuat sama, dimana ujung yang satu dibuat menghadap keatas dan yang lainnya menghadap kebawah 5. Melukis/menggambar sekeliling balok pengunci sesuai gambar kerja 6. Beri tanda bagian kayu yang akan dihilangkan dengan jelas (misalnya dengan cara arsir) 7. Potong bagian kayu yang diberi tanda dihilangkan hingga membentuk sambungan bibir miring berkait dengan menggunakan gergaji potong agar hasilnya dapat lurus dan rata
<p>2.2 Perakitan balok-balok kayu</p>	<p>Melakukan perakitan balok-balok kayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketemukan kedua kayu yang telah dibuat bentuk sambungannya tersebut, kontrol kerapatan sambungan dan berilah tanda bagian-bagian yang perlu dibenahi lagi. 2. Benahi bentuk sambungan sehingga menjadi rangkaian sambungan bibir miring berkait yang baik (lurus, rata, halus, siku dan rapat). 3. Kuatkan dengan balok pengunci berukuran panjang 80 cm. 4. Membuat lubang pada sambungan dengan menggunakan bor diperkuat dengan 4 buah mur baut.

Tugas 3

Mendemonstrasikan KUK 3.2 dari Elemen Kompetensi 3 : Pembuatan sambungan pada titik simpul.

a. Daftar Peralatan :

1. Gergaji listrik.
2. Bor listrik.
3. Gergaji tangan.
4. Pahat.
5. Router listrik.
6. Bangku kerja gergaji.
7. Ketam.

8. Palu kayu.
9. Meteran.
10. Siku/pasekon.
11. Mistar.
12. Waterpas.
13. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
14. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
<p>3.2 Membuat bentuk sambungan pada titik simpul</p>	<p>Sambungan kaki kuda-kuda dengan tiang penggantung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat-alat yang diperlukan hingga siap pakai (tajam dan tidak dalam kondisi rusak) 2. Siapkan bahan yang diperlukan. 3. Ketam keempat sisi kayu (muka I, II, III, dan IV) hingga rata, halus, lurus, dan siku antara muka yang satu dengan lainnya. d. Potong kayu menjadi tiga bagian dengan panjang masing-masing sesuai gambar kerja. 4. Lukis bentuk sambungan kaki kuda-kuda dengan tiang penggantung sesuai gambar kerja. 5. Beri tanda bagian-bagian kayu yang akan dihilangkan dengan jelas (misalnya dengan cara diarsir). 6. Buat pen sesuai dengan gambar kerja dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan pahat tusuk sampai hasilnya baik (rata, siku, dan tegak lurus mengikuti bentuk lukisan). 7. Buat lubangnya dengan menggunakan pahat lubang mengikuti garis kerja dengan kedalaman masing-masing setengah tinggi kayu. 8. Buat takikan pada kaki kuda-kuda dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan rapikan memakai pahat tusuk dan pahat lubang. 9. Cobalah stel konstruksi sambungan kaki kuda-kuda dengan tiang penggantung, dan perhatikan secara seksama bagian-bagian mana saja yang masih perlu dibenahi agar menjadi bentuk sambungan yang rata (tidak baling) dan rapat. 10. Benahi kekurangan-kekurangan tersebut hingga sambungannya benar-benar rata

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	<p>(tidak baling) dan rapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Stel kembali sambungan antara kaki kuda-kuda dengan tiang penggantung tersebut. 12. Ratakan sambungan kaki kuda-kuda dengan tiang penggantung tersebut dengan menggunakan ketam halus.
<p>3.2 Membuat bentuk sambungan pada titik simpul</p>	<p>Sambungan batang tarik dengan kaki kuda-kuda :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat-alat yang diperlukan hingga siap pakai (tajam dan tidak dalam kondisi rusak) 2. Siapkan bahan yang diperlukan. 3. Ketam keempat sisi kayu (muka I, II, III, dan IV) hingga rata, halus, lurus, dan siku antara muka yang satu dengan lainnya. 4. Potong kayu menjadi dua bagian dengan panjang masing-masing sesuai gambar kerja. 5. Lukis bentuk sambungan batang tarik dengan kaki kuda-kuda sesuai gambar kerja. 6. Beri tanda bagian-bagian kayu yang akan dihilangkan dengan jelas (misalnya dengan cara diarsir). 7. Buat pen sesuai dengan gambar kerja dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan pahat tusuk sampai hasilnya baik (rata, dan tegak lurus sesuai bentuk lukisan). 8. Buat lubangnya dengan menggunakan pahat lubang mengikuti garis kerja dengan kedalaman setengah tinggi kayu. 9. Buat takikan pada balok tarik dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah dan dirapikan memakai pahat tusuk dan pahatan lubang dan pahat tusuk. 10. Cobalah stel konstruksi sambungan batang tarik dengan kaki kuda-kuda dan perhatikan secara seksama bagian-bagian mana saja yang masih perlu dibenahi agar menjadi bentuk sambungan yang rata (tidak baling) dan rapat. 11. Benahi kekurangan-kekurangan tersebut hingga sambungannya benar-benar rata (tidak baling) dan rapat. 12. Stel kembali sambungan antara batang tarik dengan kaki kuda-kuda tersebut. 13. Ratakan sambungan batang tarik dengan kaki kuda-kuda tersebut dengan menggunakan ketam halus.
<p>3.2 Membuat bentuk sambungan pada titik</p>	<p>Sambungan Kaki-kuda-kuda dengan sekur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat-alat yang diperlukan hingga siap

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
simpul	<p>pakai (tajam dan tidak dalam kondisi rusak)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siapkan bahan yang diperlukan. 3. Ketam keempat sisi kayu (muka I, II, III, dan IV) hingga rata, halus, lurus, dan siku antara muka yang satu dengan lainnya. 4. Potong kayu menjadi dua bagian dengan panjang masing-masing sesuai gambar kerja. 5. Lukis bentuk sambungan kaki kuda-kuda dengan sekur sesuai gambar kerja. 6. Beri tanda bagian-bagian kayu yang akan dihilangkan dengan jelas (misalnya dengan cara diarsir). 7. Buat pen sesuai dengan gambar kerja dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan pahat tusuk sampai hasilnya baik (rata, siku, dan tegak lurus mengikuti bentuk lukisan). 8. Buat lubangnya dengan menggunakan pahat lubang mengikuti garis kerja dengan kedalaman setengah tinggi kayu. 9. Buat takikan pada kaki kuda-kuda dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan dirapikan memakai pahat tusuk dan pahat lubang. 10. Cobalah stel konstruksi sambungan kaki kuda-kuda dengan sekur, dan perhatikan secara seksama bagian-bagian mana saja yang masih perlu dibenahi agar menjadi bentuk sambungan yang rata (tidak baling) dan rapat. 11. Benahi kekurangan-kekurangan tersebut hingga sambungannya benar-benar rata (tidak baling) dan rapat. 12. Stel kembali sambungan antara kaki kuda-kuda dengan sekur tersebut. 13. Ratakan sambungan kaki kuda-kuda dengan sekur tersebut dengan menggunakan ketam halus.
3.2 Membuat bentuk sambungan pada titik simpul	<p>Sambungan balok tarik, tiang penggantung dengan sekur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat-alat yang diperlukan hingga siap pakai (tajam dan tidak dalam kondisi rusak) 2. Siapkan bahan yang diperlukan. 3. Ketam keempat sisi kayu (muka I, II, III, dan IV) hingga rata, halus, lurus, dan siku antara muka yang satu dengan lainnya. 4. Potong kayu menjadi lima bagian dengan panjang masing-masing sesuai gambar kerja. 5. Lukis bentuk sambungan balok tarik, tiang penggantung dengan sekur sesuai gambar

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	<p>kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Beri tanda bagian-bagian kayu yang akan dihilangkan dengan jelas (misalnya dengan cara diarsir). 7. Buat pen pada tiang penggantung dan sekur sesuai gambar kerja dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan pahat tusuk sampai hasilnya baik (rata, siku, dan tegak lurus mengikuti bentuk lukisan). 8. Buat lubang pada balok pengunci dan tiang penggantung menggunakan pahat lubang mengikuti garis kerja dengan kedalaman masing-masing setengah tinggi kayu. 9. Buat takikan pada sekur dengan menggunakan gergaji potong, gergaji belah, dan rapikan memakai pahat tusuk dan pahat lubang. 10. Cobalah stel konstruksi sambungan balok tarik, tiang penggantung dengan sekur, dan perhatikan secara seksama bagian-bagian mana saja yang masih perlu dibenahi agar menjadi bentuk sambungan yang rata (tidak baling) dan rapat. 11. Benahi kekurangan-kekurangan tersebut hingga sambungannya benar-benar rata (tidak baling) dan rapat. 12. Stel kembali sambungan antara balok tarik, tiang penggantung dengan sekur tersebut. 13. Ratakan sambungan balok tarik, tiang penggantung dengan sekur tersebut dengan menggunakan ketam halus.

Tugas 4

Mendemonstrasikan KUK 4..1 dari Elemen Kompetensi 4 : Perakitan kuda-kuda

a. Daftar Peralatan :

1. Palu besi.
2. Meteran.
3. Gergaji tangan.
4. Pahat.
5. Siku/pasekon.
6. Palu kayu.
7. Ketam.
8. Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
9. Alat Pelindung Diri (APD).

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
<p>4.1 Penyambungan komponen kuda-kuda dan memberi perkuatan</p>	<p>Melakukan penyambungan komponen kuda-kuda dan memberi perkuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Balok tarik panjang bentang 6 meter dari as dinding. 2. Sambungkan kedua balok dengan sambungan bibir miring berkait. 3. Kuatkan dengan balok pengunci berukuran panjang 80 cm diperkuat dengan 4 buah mur baut. 4. Setel topang gantung dengan balok tarik , tegak dengan penyiku. Pada dada purus diganjal 2 cm untuk tolenransi. 5. Setel balok penyokong pada tiang penggantung 6. Setel kaki kuda-kuda pada balok tarik dengan sudut 30 derajat. 7. Pengeboran untuk pasak sambungan <ol style="list-style-type: none"> a. Berilah tanda pada masing-masing sambungan. b. Lepaskan tiap tiap sambungan purus dan lubang. c. Bor dengan lubang diameter ½” dibagian lubang purus satu persatu. d. Setelkan kembali semua sambungan , berilah tanda pada purusnya. e. Dibor lagi purusnya setelah dipajukan kembali pada dadanya.

Tugas 5

Mendemonstrasikan KUK 5.1, 5.2, 5.3, dari Elemen Kompetensi 5 : Pengaturan Kembali Setelah Pekerjaan Selesai

a. Daftar Peralatan :

1. Tempat penyimpanan Alat
2. Alat Pelindung Diri (APD)

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
<p>5.1 Pembersihan bahan tidak terpakai</p>	<p>Melakukan pembersihan bahan tidak terpakai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang sudah tidak terpakai lagi 2. Membuang material sisa/potongan kayu pada tempatnya/ tepat sampah 3. Membersihkan debu dengan cara menyapu lantai.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
5.2 Penyimpanan bahan yang masih dapat digunakan	Melakukan penyimpanan bahan yang masih dapat digunakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang masih dapat digunakan 2. Menyimpan ditempat yang terlindung tidak keboran air hujan, disusun rapih, bagian bawah diberi bantalan dari kayu, agar tidak kontak langsung dengan lantai
5.3 Pembersihan, perawatan dan penyimpanan peralatan dan perlengkapan	Melaksanakan pembersihan, perawatan dan penyimpanan peralatan dan perlengkapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan material sisa/potongan kayu yang sudah tidak terpakai lagi 2. Membuang material sisa/potongan kayu pada tempatnya/ tepat sampah 3. Membersihkan debu dengan cara menyapu lantai

2.3 Daftar Simak Check List Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

Tugas	Ya	Tdk
1. Apakah semua petunjuk kerja diikuti ?		
2. Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ?		
3. Apakah peserta pelatihan mampu menjelaskan dan melakukan penyambungan balok kayu?		
4. Apakah peserta pelatihan mampu menjelaskan dan melakukan pembuatan sambungan pada titik simpul?		
5. Apakah peserta pelatihan mampu menjelaskan dan melakukan perakitan kuda-kuda?		
6. Apakah peserta pelatihan sudah mampu menjelaskan dan melakukan pengaturan kembali setelah pekerjaan selesai?		
7. Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan?		
8. Apakah peserta pelatihan sudah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih?		
9. Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan?		

Tanda tangan Peserta :

Tanda tangan Instruktur :

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi :
Kode Unit :
Nama Peserta Pelatihan :
Nama Pelatih :

Peserta Dinilai Kompeten
Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang
hasil penilaian dan alasan-alasan
mengambil keputusan.

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil
penilaian dan alasan mengambil
keputusan tersebut.

Tanda Tangan
Peserta Pelatihan :

Tanggal :